

HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN IPS SMA NEGERI 1 GANDAPURA

¹Yenni Agustina, ²Faizin, ³Yulial Fadhla

¹Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah

²Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Almuslim

³Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Almuslim

¹ Email : yenniagustina_1988@yahoo.co.id

² Email : faizinmtang5@gmail.com

³ Email : yulie23355@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar siswa dapat dihubungkan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Gandapura. Hubungan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Gandapura. Hubungan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Gandapura. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas siswa X sebanyak 89 siswa. Teknik analisis korelasi dan signifikan t. Hasil penelitian pada terdapat hubungan lingkungan keluarga antara prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Gandapura sebesar $0,766 > 0,4973$ pada kategori sangat kuat. Terdapat hubungan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Gandapura sebesar $0,847 > 0,4973$ pada kategori sangat kuat.

Kata Kunci : *Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan prestasi belajar siswa.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber

daya manusia yang berkualitas yang dapat diandalkan. Perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran suatu bangsa, yaitu meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, ketidakjujuran yang membudaya, semakin tingginya rasa tidak hormat kepada orang-tua, guru dan pemimpin,

pengaruh adanya grup terhadap tindakan kekerasan, meningkatnya kecurigaan dan kebencian, penggunaan bahasa yang memburuk, penurunan etos kerja, menurunnya rasa tanggung-jawab individu dan warga negara, meningkatnya perilaku merusak diri dan semakin kaburnya pedoman moral

Salah satu indikator yang dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah tercermin dari prestasi belajar yang dicapai atau nilai yang diperoleh pada setiap mata pelajaran yang disajikan pada lembaga pendidikan tersebut termasuk dalam mata pelajaran ekonomi. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasannya nilai ulangan harian dan ujian semester terhitung kurang memuaskan. Hal ini merupakan masalah yang sangat memprihatinkan bagi semua pihak, dan rendahnya hasil belajar ekonomi tersebut diasumsikan karena ada hambatan yang dialami siswa. Prestasi belajar ekonomi merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa setelah mendapat mata pelajaran ekonomi yang diajarkan oleh guru di Sekolah. Prestasi belajar ekonomi perlu dipacu agar siswa dapat mencapai hasil

yang maksimal. Ekonomi merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman untuk dapat memahami dan menguasai pelajaran ekonomi, maka siswa harus senantiasa diberi materi pelajaran oleh guru dan diberikan latihan soal-soal ekonomi agar kemampuan siswa dapat meningkat.

Bimbingan orang tua dan fasilitas belajar dapat dijadikan patokan dalam penentuan prestasi belajar seseorang. Menurut Hamdani (2011: 137-138) prestasi belajar adalah “hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan, seseorang harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri pelajar sendiri, yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar pelajar, yaitu seperti faktor keluarga, sekolah, masyarakat, serta lingkungan sekitar. Salah satu faktor penting yang sangat

mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah keluarga. Keluarga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dilihat dari daftar nilai ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gandapura yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi, menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gandapura belum dapat dikategori baik. Dari data yang diperoleh masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam mencapai prestasi belajar. Pada tahun 2019/2020 yang terdiri dari 3 kelas dengan nilai minimum ketuntasan 70 terdapat 66 siswa yang tidak tuntas dari 160 siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 59%. Sedangkan pada tahun 2016/2017 dengan ketuntasan minimum 75 terdapat 87 siswa tidak tuntas dari 170 siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 49%, pada tahun ini presentase ketuntasan menurun dari tahun sebelumnya.

Pendidikan dalam keluarga harus diatur sedemikian rupa agar semua aspek pendidikan terangkum dalam pola kebiasaan hidup yang baik setiap harinya. Idealnya, orang tua harus

siap menjawab dan memberikan arahan pada anak setiap harinya, sedangkan masalah yang akan muncul adalah adanya waktu yang berkualitas bersama keluarga. Tidak semua orang tua memiliki banyak waktu untuk keluarga. Jam kerja yang padat, dan pemberian perhatian yang kurang, khususnya untuk anak-anak, akan sangat berbeda hasilnya dengan orang tua yang ayahnya bekerja dan ibu rumah tangga. Dari segi perhatian yang intensitasnya berbeda, komunikasi, bimbingan yang dilakukan, akan sangat mungkin sekali memberikan efek yang berbeda pula bagi anak-anak

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan tempat tinggalnya dan merupakan anggota masyarakat dimana dia tinggal sebagai anggota suatu masyarakat. Siswa selalu berinteraksi dengan anggota masyarakat lain, sehingga dengan adanya interaksi tersebut akan berpengaruh pada siswa yang disebabkan oleh tingkah laku orang-orang disekitar tempat tinggal siswa tersebut. Pengaruh yang diterima siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa tersebut tanpa sengaja maupun

disengaja. Pengaruh yang diterima siswa dapat berupa pendidikan bagi siswa, lingkungan tempat tinggal siswa akan memberikan pendidikan yang dapat berdampak baik ataupun dapat berdampak buruk. Mengenai pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa ini bisa disebut cukup mempengaruhi bagi siswa dalam mencapai prestasi belajar. Berkaitan dengan uraian di atas, persoalan yang ada dalam proses belajar mengajar dan lingkungan tempat tinggal siswa merupakan suatu faktor yang sangat mempengaruhi akan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan melihat permasalahan yang dihadapi oleh siswa dengan judul penelitian ini adalah “Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 1 Gandapura”.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2006: 14), sedangkan teknik *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah (bukan buatan), misalnya dengan cara mengedarkan kuesioner, wawancara, maupun observasi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasi. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka teknik yang digunakan untuk teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut: angket, dan dokumentasi

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi, sehingga akan didapatkan kejelasan apakah terdapat pengaruh dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui kesesuaian dari angket dilakukan pengujian sebagai berikut: uji validitas dan uji reabilitas. Rumus korelasi ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Disebut *product moment* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen yang dikalikan.

C. HASIL PENELITIAN

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan

untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows Versi 22.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 15 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0.4821, untuk $df = 15 - 2 = 13$; $\alpha = 0,05$ maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

a. Uji Validitas Kuesioner Variabel Lingkungan Keluarga

Maka dapat dilihat bahwa tidak semua pertanyaan untuk variabel lingkungan keluarga memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0.4821. Dari hasil uji validitas yang sudah dilaksanakan diperoleh tiga pertanyaan yang tidak valid yaitu 2,4,7.

b. Uji Validitas Kuesioner Variabel Lingkungan Sekolah

Maka dapat dilihat bahwa tidak semua pertanyaan untuk variabel lingkungan sekolah memiliki status

valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0.4821.

2. Pengujian Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument lingkungan keluarga adalah sebesar $r_{alfa} = 0,604$, instrument materi lingkungan sekolah adalah sebesar $r_{alfa} = 0,658$, ternyata memiliki nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari 0,600, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliable.

Setelah dilakukan penggolongan kategori penilaian, selanjutnya data di olah dengan menggunakan program komputer untuk menentukan koefisien korelasi sehingga dapat dijelaskan bagaimana hubungan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Adapun hasil analisisnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis *Product Moment*

		Lingkungan Keluarga	Lingkungan Masyarakat	Prestasi Belajar
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.005	.003
	Sig. (2-tailed)		.004	.004
	Sum of Squares and Cross-products	717.056	97.191	67.449
	Covariance	8.148	1.104	.766
	N	89	89	89
Lingkungan Masyarakat	Pearson Correlation	.005	1	.003
	Sig. (2-tailed)	.004		.003
	Sum of Squares and Cross-products	97.191	834.449	74.528
	Covariance	1.104	9.482	.847
	N	89	89	89
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.003	.005	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	
	Sum of Squares and Cross-products	67.449	74.528	911.596
	Covariance	.766	.847	10.359
	N	89	89	89

Berdasarkan tabel di atas, tabel output diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara lingkungan keluarga (X1) dengan prestasi siswa (Y) adalah sebesar $0,003 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga dengan variabel prestasi siswa. Selanjutnya, hubungan antara lingkungan sekolah (X2) dengan prestasi siswa (Y) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel lingkungan sekolah dengan variabel prestasi siswa. Dari hasil yang diperoleh bahwa $0,766$ berada pada kategori sangat kuat. Hal ini, menunjukkan adanya hubungan lingkungan keluarga dan lingkungan

sekolah terhadap prestasi belajar SMA Negeri 1 Gandapura.

Sulistriati (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi, tipe belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa, sedangkan secara parsial variabel motivasi, tipe belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa materi keseimbangan pasar dan elastisitas di SMA Negeri Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.

Mudzofir (2007:17-18) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ada

dua yaitu faktor lingkungan dan faktor kesulitan belajar.

a. Lingkungan Keluarga. “Keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil yang sangat dominan dalam mewarnai perkembangan jasmani dan rohani anak, bahkan lingkungan keluarga inilah awal terjadinya pendidikan dan pengajaran”.

b. Lingkungan Sekolah. “Sekolah merupakan lingkungan kedua tempat berlatih dan menumbuhkan kepribadian anak. Pendidikan dan kepribadian anak yang telah dimulai dari keluarga harus dapat dilanjutkan dan disempurnakan oleh sekolah”.

c. Lingkungan Masyarakat. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan minat belajar anak. Melalui pergaulan, seseorang akan terpengaruh minatnya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Crow & Crow (Iswara, 2011: 19) yang menyatakan bahwa minat dapat diperoleh dari pengalaman anak dari lingkungan di mana mereka tinggal. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh anak, sekolah tempat mendidik, dan masyarakat tempat bergaul serta bermain dalam kehidupan sehari-hari.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan adalah: (1) terdapat hubungan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Gandapara sebesar $0,766 > 0,4973$ pada kategori sangat kuat, (2) terdapat hubungan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Gandapara sebesar $0,847 > 0,4973$ pada kategori sangat kuat.

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di X SMA Negeri 1 Gandapura sangat kuat. Oleh karena itu diharapkan kepada pihak sekolah agar tetap menjalin hubungan yang baik dengan para peserta didik, alat belajar yang digunakan dilengkapi, kurikulum yang digunakan agar lebih diperbaiki, disiplin sekolah dipertahankan dan tingkatkan serta kondisi gedung lebih diperhatikan lagi agar minat belajar peserta didik lebih baik lagi.
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di

X SMA Negeri 1 Gandapura sudah cukup baik. Oleh karena itu diharapkan kepada orang tua agar cara mendidik peserta didik diperbaiki, hubungan antar anggota keluarga lebih terjalin dengan baik, dan menciptakan suasana kondusif untuk belajar, agar minat belajar anak lebih baik dan lebih meningkat.

3. Hasil penelitian ini disarankan dapat dijadikan sebagai kajian empiris melalui pengembangan penelitian lanjutan mengenai pembelajaran secara lebih luas dan mendalam agar dapat membawa kontribusi positif dan menjadi acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Duwi Priyatno. 2009. *Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gaya Media
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
<http://hdr.undp.org/en/statistics/> diakses pada tanggal 23 September 2013
<http://thelearningcurve.pearson.com/statistics/> diakses pada tanggal 26 juni 2014
<http://www.kpai.go.id/files/> diakses pada tanggal 27 Juni 2014
- Afida. 2007. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar*. Skripsi. UIN Malang
- Siswanto. 2011. *Pelaksanaan Teaching Factory di SMK RSBI Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ridho. 2012). *Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Winata. 2012. *Implementasi Pembelajaran Teaching Factory di SMK Negeri Yogyakarta*. Tugas

- Akhir Bukan Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabet
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina aksara.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.